



BKK KELAS I BANDUNG

RENCANA KERJA TAHUNAN

2025



KATA PENGANTAR

Rencana Kinerja Tahunan 2025 merupakan suatu perencanaan tahunan yang memuat program dan kegiatan yang akan dilaksanakan langsung oleh Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung yang mengacu kepada sasaran strategis dan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Visi Nasional pembangunan jangka panjang Indonesia adalah terciptanya manusia yang sehat, cerdas, produktif, dan berakhlak mulia serta masyarakat yang makin sejahtera dalam pembangunan yang berkelanjutan. Untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur sesuai dengan RPJPN 2025-2045, Presiden terpilih sebagaimana tertuang dalam RPJMN 2025-2029 telah menetapkan Visi Presiden 2025-2029 yang disusun dalam "Astacita" berfokus pada membangun Indonesia dengan visi besar "Bersama Indonesia Maju, Menuju Indonesia Emas 2045". Tujuan utama Visi ini adalah mencapai masyarakat yang adil, makmur, dan harmonis serta berdaulat melalui penguatan persatuan bangsa. Visi ini diwujudkan dalam delapan misi utama atau "Astacita," yang mencakup berbagai aspek sosial, ekonomi, politik, dan lingkungan untuk mengakomodasi perkembangan Indonesia secara inklusif.

Balai Kekarantinaan Kesehatan telah menetapkan misi untuk mewujudkan tercapainya visi Balai Kekarantinaan Kesehatan yakni:

1. Meningkatkan deteksi dini dan respon penyakit dan faktor risiko;
2. Meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan dan alat angkut di pintu masuk negara;
3. Meningkatkan tata kelola kegiatan yang bersih dan akuntabel;
4. Peningkatan Sumber Data Manusia.

Selaras dengan tujuan Kementerian Kesehatan, untuk mewujudkan tercapainya visi dan melaksanakan misi maka Tujuan yang ingin dicapai oleh Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung pada tahun 2025 yakni Terkendalinya faktor risiko dan penyakit di pintu masuk negara dan wilayah sebesar 100%.

Sasaran strategis Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung yaitu:

1. Meningkatnya Pelayanan kekarantinaan di pintu masuk negara dan wilayah.
2. Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

Pencapaian kedua sasaran tersebut melalui indikator kinerja tahun 2025 sebagai berikut:

1. Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBDN dengan capaian sebesar 0,96;

2. Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan sebesar 98%;
3. Indeks pengendalian faktor risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBDN sebesar 0,97;
4. Nilai kinerja anggaran yaitu 82;
5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran yaitu 93;
6. Nilai kinerja implementasi WBK satker yaitu 82;
7. Persentase ASN yang Ditingkatkan kompetensinya sebesar 80%;
8. Presentase Realisasi anggaran sebesar 96%.

Semoga Rencana Kinerja Tahunan 2025 ini bermanfaat dan dapat dijadikan acuan bagi Balai Kekearifan Kesehatan Kelas I Bandung dalam menyusun rencana anggaran Organisasi konsistensi dan keterpaduan dalam perencanaan, pelaksanaan, penganggaran dan pengawasan dapat terjaga.

DAFTAR ISI

BAB I	5
PENDAHULUAN	5
1.1 Latar Belakang	5
1.2 Struktur Organisasi	6
1.3 Sumber Daya Manusia	9
BAB II	14
INDIKATOR DAN TARGET KINERJA TAHUNAN	14
2.1 Sasaran Kegiatan/KRO/RO dan pendanaan	15
2.2 Rincian Kegiatan	16
BAB III	19
PENUTUP	19
3.1 Pemanfaatan RKT	19
3.2 Pemantauan pelaksanaan RKT	19

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan salah satu komponen dalam SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah). Perencanaan kinerja merupakan proses penjabaran lebih lanjut dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Kegiatan (RAK) yang mencakup periode tahunan. Rencana Kinerja Tahunan menggambarkan kegiatan tahunan yang akan dilaksanakan oleh Balai Kekeparantinaan Kesehatan Kelas I Bandung dan indikator kinerja beserta target-targetnya berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2020-2024. Target kinerja tersebut merupakan komitmen bagi Balai Kekeparantinaan Kesehatan Kelas I Bandung untuk mencapainya dalam satu periode tahunan dan merupakan dasar dalam penentuan Perjanjian Kinerja yang akan dievaluasi melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) .

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kesehatan RI, yang bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Balai Kekeparantinaan Kesehatan Kelas I Bandung berperan dalam cegah tangkal penyakit di pintu gerbang Negara dengan menjalankan tugas yaitu melaksanakan pencegahan masuk dan keluarnya penyakit, penyakit potensial wabah, surveilans epidemiologi, kekeparantinaan, pengendalian dampak kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, pengawasan OMKABA serta pengamanan terhadap penyakit baru dan penyakit yang muncul kembali, bioterorisme, unsur biologi, kimia dan pengamanan radiasi di wilayah kerja meliputi Pelabuhan Cirebon, Pelabuhan Indramayu, Pelabuhan Patimban, Pelabuhan Ratu, Bandara Kertajati dan Pos Bandara Husein Bandung.

Pembangunan kesehatan di wilayah Bandara merupakan bagian dari pembangunan kesehatan nasional. Sejak tahun 2014 Indonesia telah mampu melaksanakan implementasi penuh International Health Regulation (IHR) 2005, karena hasil evaluasi kapasitas inti di pintu masuk Negara atau Point of Entry menunjukkan telah memenuhi syarat oleh tim evaluasi. Hal ini ditandai dengan terpenuhinya secara optimal core capacities minimal Negara dalam mendeteksi, melaporkan, dan merespon suatu kejadian yang berpotensi Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKM-MD). Kemampuan Indonesia telah implementasi penuh IHR (2005) merupakan prestasi tersendiri dalam pembangunan

kompetensi di bidang kesehatan, dimana diantara Negara regional Asia Tenggara, Indonesia dan Thailand sudah menyatakan implementasi penuh IHR 2005.

1.2 Struktur Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan Kesehatan, Balai Kekarantinaan Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan upaya cegah tangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan di wilayah kerja pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan menyelenggarakan fungsi:

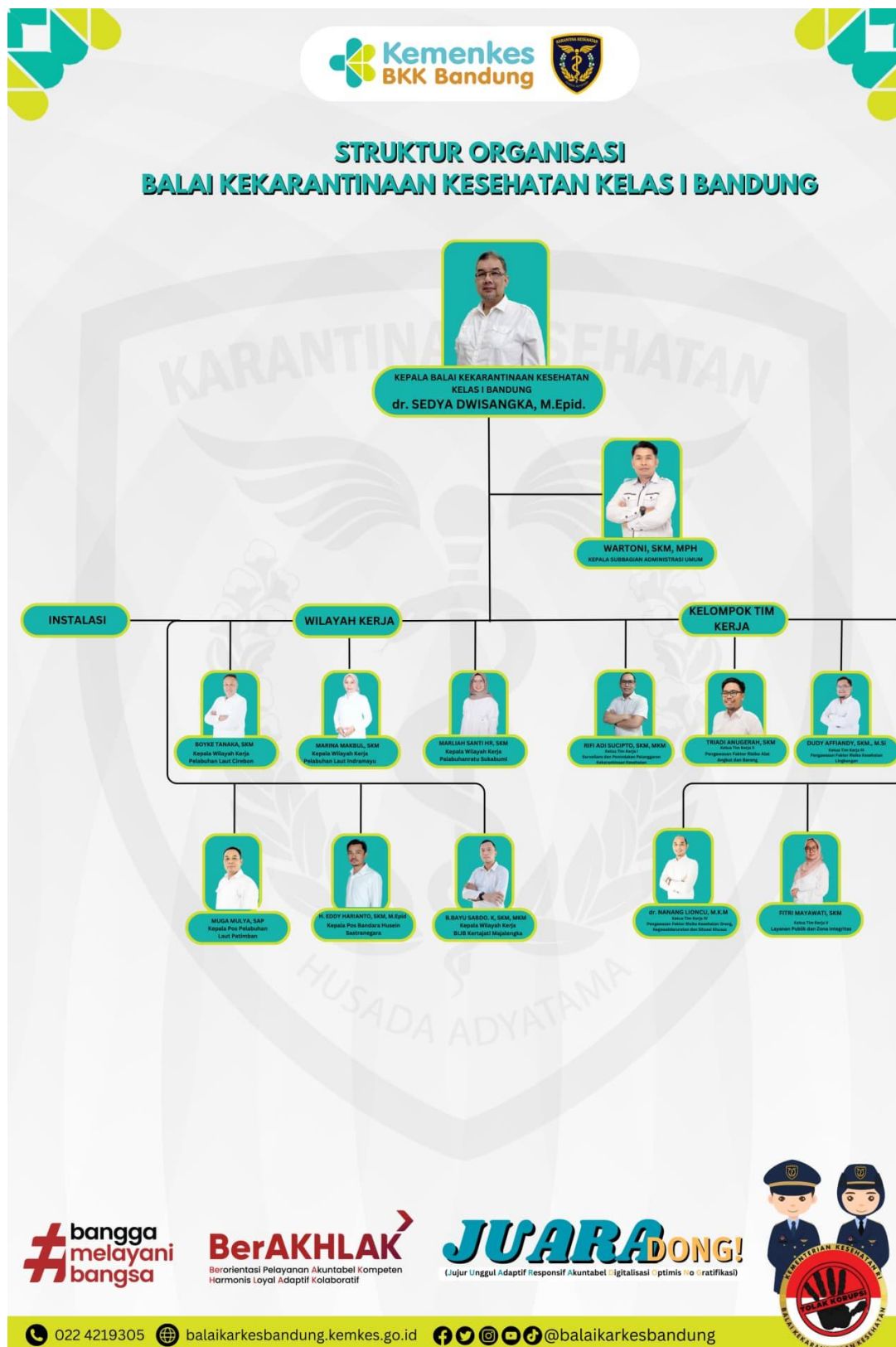
- a. penyusunan rencana, kegiatan, dan anggaran;
- b. pelaksanaan pengawasan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
- c. pelaksanaan pencegahan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
- d. pelaksanaan respons terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
- e. pelaksanaan pelayanan kesehatan pada kegawatdaruratan dan situasi khusus;
- f. pelaksanaan penindakan pelanggaran di bidang kekarantinaan kesehatan;
- g. pengelolaan data dan informasi di bidang kekarantinaan kesehatan;
- h. pelaksanaan jejaring, koordinasi, dan kerja sama di bidang kekarantinaan kesehatan;
- i. pelaksanaan bimbingan teknis di bidang kekarantinaan kesehatan;
- j. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang kekarantinaan kesehatan; dan
- k. pelaksanaan urusan administrasi UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan.

Sesuai dengan tugas dan fungsi Balai Kekarantinaan Kesehatan pada kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit di pintu masuk negara untuk setiap awak, personel dan penumpang yang datang dan akan berangkat ke negara endemis diwajibkan melakukan vaksinasi. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan koordinasi pelayanan vaksinasi internasional guna memenuhi kebutuhan masyarakat dalam upaya pencegahan penyakit menular.

GAMBAR 1.

STRUKTUR ORGANISASI BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I BANDUNG

(Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 10 Tahun 2023)



Adapun susunan organisasi Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung terdiri dari:

1. Subbagian Administrasi Umum.

Memiliki tugas melakukan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, urusan kepegawaian, organisasi dan tata laksana, dan hubungan masyarakat, pengelolaan data dan informasi, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan, kearsipan, persuratan, dan kerumahtanggaan

2. Kelompok Jabatan Fungsional

Mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud diatas ditetapkan ketua tim kerja dan atau tim kerja pelaksana fungsi pelayanan fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung, yang terdiri dari :

- a. Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan
- b. Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang
- c. Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan
- d. Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan dan Situasi Khusus
- e. Tim Kerja Layanan Publik dan Zona Integritas

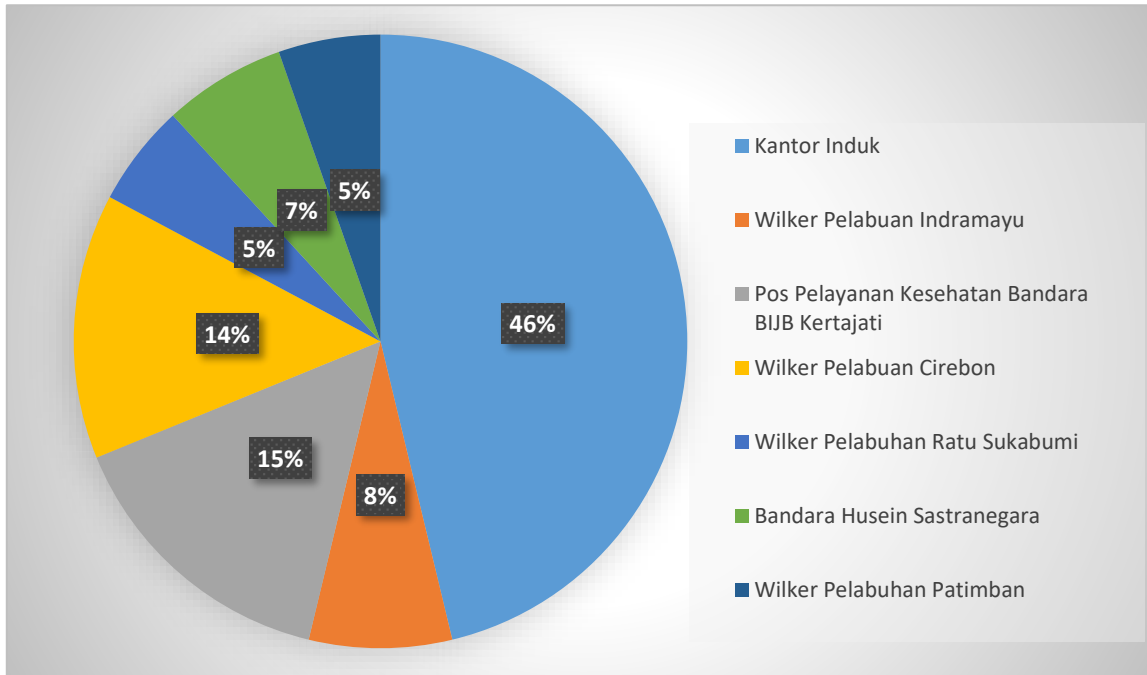
3. Wilayah Kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung, Wilker Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung merupakan unit kerja fungsional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung. Di Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung sendiri mempunyai 4 (empat) Wilayah Kerja Pelabuhan dan 2 (dua) Pos Kesehatan Bandar Udara yang terdiri dari :

- a. Wilker Pelabuhan Cirebon:
- b. Wilker Pelabuhan Indramayu
- c. Wilker Pelabuhan Patimban
- d. Wilker Palabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi
- e. Pos Kesehatan Bandara Husein Sastranegara Bandung
- f. Pos Kesehatan Bandara Internasional Kertajati Jawa Barat

1.3 Sumber Daya Manusia

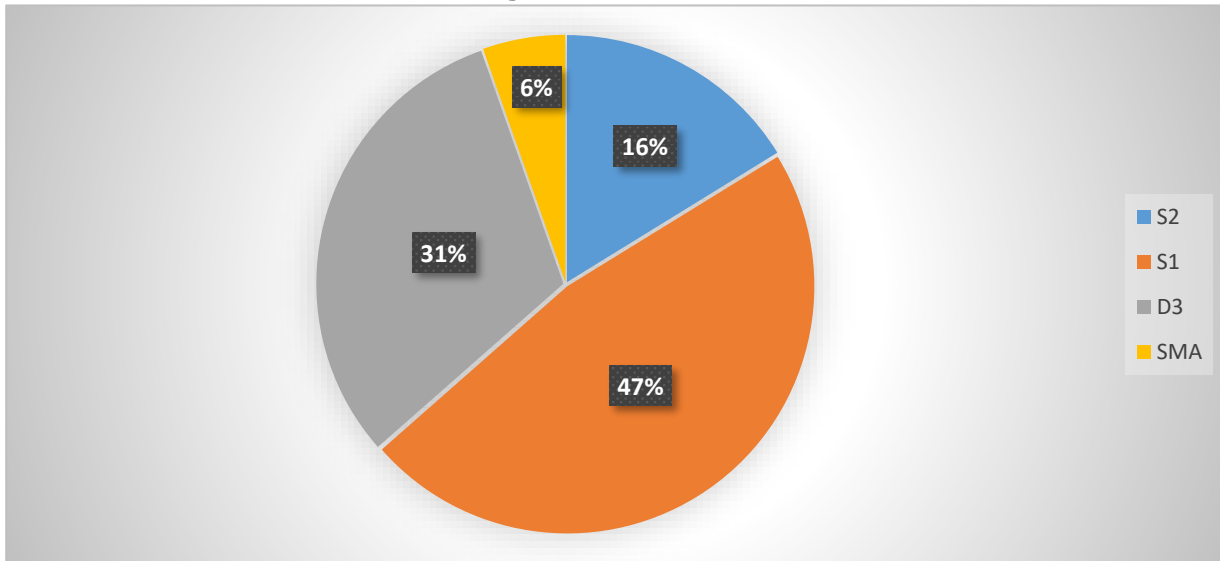
Untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan di Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung diperlukan dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) dan anggaran. Distribusi pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung berdasarkan wilayah kerja, pendidikan dan jabatan dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 1 Distribusi Pegawai di Lingkungan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung Tahun 2024



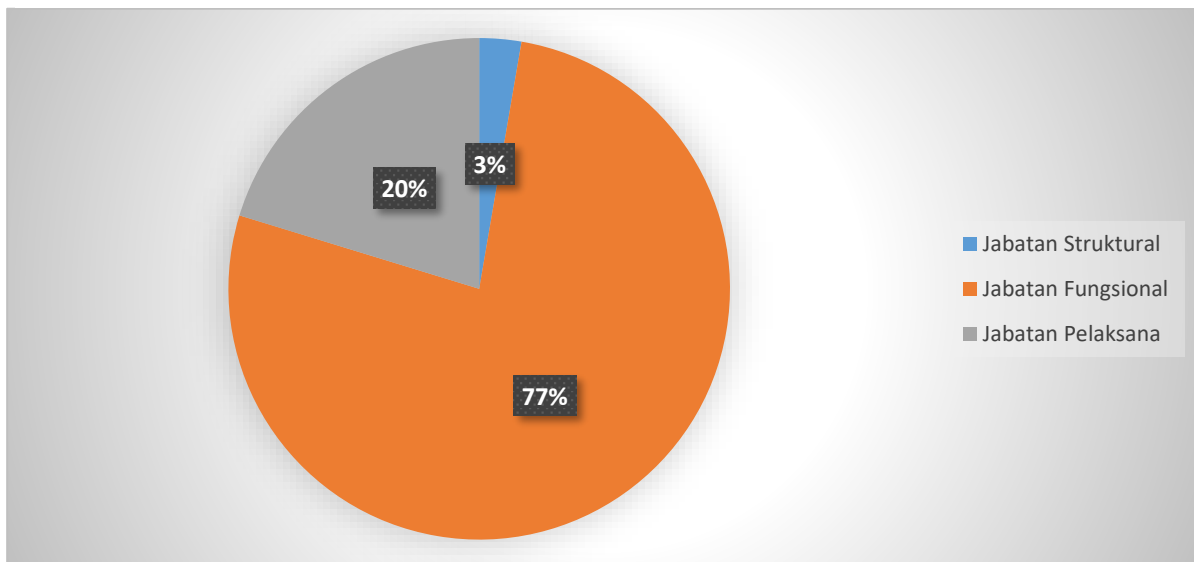
Jumlah Sumber Daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung sampai dengan 31 Desember 2023 adalah 72 orang PNS, 12 PPPK, dan 14 orang PPNPN sehingga total menjadi 98 orang yang tersebar baik di induk maupun wilayah kerja.

Grafik 2 Distribusi Pegawai Berdasarkan Pendidikan Tahun 2025



PNS Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung memiliki latar belakang pendidikan yang beragam. Berdasarkan kualifikasi jenjang pendidikan, pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung didominasi oleh pegawai dengan jenjang pendidikan S1 (47,29%), D3 (31,08%), S2 (16,21%) dan SMA (5,40%).

Grafik 3 Distribusi Pegawai Berdasarkan Jabatan Tahun 2025



Dari grafik diatas diketahui bahwa proporsi jabatan terbesar di Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung adalah Jabatan Fungsional Tertentu sebanyak 57 orang (77%), dilanjutkan dengan Jabatan Pelaksana sebanyak 15 orang (20%) dan Jabatan Struktural sebanyak 2 orang (3%).

1. Jabatan Struktural

Jabatan struktural adalah suatu kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggungjawab, wewenang dan hak seorang Pegawai Negeri Sipil dalam rangka memimpin suatu satuan organisasi yaitu Pejabat Eselon III sebagai Kepala Kantor dan Pejabat eselon IV sebagai Kepala Sub Bagian Administrasi Umum.

2. Jabatan Fungsional Tertentu (JFT)

Jabatan Fungsional Tertentu adalah kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggungjawab, wewenang dan hak seorang Pegawai Negeri Sipil dalam suatu satuan organisasi yang dalam pelaksanaan tugasnya didasarkan pada keahlian dan/atau keterampilan tertentu serta bersifat mandiri dan kenaikan pangkatnya disyaratkan dengan angka kredit. Dari 67 orang dengan Jabatan Fungsional Tertentu (JFT) terdiri atas :

Tabel 1 Distribusi Pegawai Berdasarkan Jabatan Fungsional Tertentu

NO	JABATAN	JUMLAH
1	Analisis Kepegawaian Ahli Muda (JF)	1
2	Analisis Kepegawaian Mahir (JF)	1
3	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama (JF)	1
4	Arsiparis Ahli Pertama (JF)	1
5	Dokter Ahli Madya (JF)	2
6	Dokter Ahli Muda (JF)	4
7	Dokter Ahli Pertama (JF)	4
8	Entomolog Kesehatan Ahli Muda (JF)	4
9	Entomolog Kesehatan Ahli Pertama (JF)	2
10	Entomolog Kesehatan Mahir (JF)	2
11	Epidemiolog Kesehatan Ahli Madya (JF)	3
12	Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda (JF)	7
13	Epidemiolog Kesehatan Mahir (JF)	2
14	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama (JF)	2
15	Epidemiolog Kesehatan Terampil (JF)	2
16	Perawat Mahir (JF)	5
17	Perawat Penyelia (JF)	2

18	Perawat Terampil (JF)	5
19	Asisten Apoteker Terampil (JF)	1
20	Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil (JF)	2
21	Pranata Keuangan APBN Mahir (JF)	1
22	Pranata Keuangan APBN Terampil (JF)	2
23	Perencana Ahli Pertama (JF)	1
24	Pranata Komputer Terampil (JF)	1
25	Sanitarian Ahli Muda (JF)	2
26	Sanitarian Ahli Madya (JF)	1
27	Sanitarian Penyelia (JF)	1
28	Sanitarian Mahir (JF)	2
29	Sanitarian / Pengelola Penyehatan Lingkungan (JF)	1
30	Sanitarian Terampil (JF)	2
31	Pembimbing Kesehatan Kerja Ahli Pertama (JFT)	1

3. Jabatan Fungsional Umum (JFU)

Jabatan Fungsional Umum adalah kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggungjawab, wewenang dan hak seorang Pegawai Negeri Sipil dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi sesuai keahlian dan/atau keterampilan untuk mencapai tujuan organisasi. Dari 15 orang dengan Jabatan Fungsional Umum (JFU) terdiri dari :

Tabel 2 Distribusi Pegawai Berdasarkan Jabatan Fungsional Tertentu

NO	JABATAN	JUMLAH
1	Epidemiolog Kesehatan Ahli (JP)	3
2	Sanitarian Ahli / Pemeriksa Sanitasi (JP)	1
3	Arsiparis / Pranata Kearsipan (JP)	2
4	Arsiparis Ahli / Penyuluh Kearsipan (JP)	1
5	Pengelola Barang Milik Negara (JP)	1
6	Sanitarian / Pengelola Penyehatan Lingkungan (JP)	1

7	Perencana / Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan (JP)	1
8	Analisis Keuangan (JP)	1
9	Perawat / Pengelola Keperawatan (JP)	2
10	Bendahara (JP)	1
11	Pembimbing Kesehatan Kerja / Analisis Kesehatan Kerja (JP)	1

BAB II

INDIKATOR DAN TARGET KINERJA TAHUNAN

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kementerian Kesehatan
Unit Organisasi/Satker	:	Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit/ Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung
Program	:	1. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit 2. Dukungan Manajemen
Sasaran Program	:	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit 1. Meningkatnya upaya pencegahan penyakit 2. Menurunnya Infeksi penyakit HIV 3. Menurunnya Insiden TBC 4. Meningkatnya kabupaten/ kota yang mencapai eliminasi malaria 5. Meningkatnya kabupaten/kota yang mencapai eliminasi kusta 6. Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular 7. Tidak meningkatnya prevalensi obesitas pada penduduk usia > 18 tahun 8. Menurunnya persentase merokok penduduk usia 10-18 tahun 9. Meningkatnya jumlah kabupaten/kota sehat 10. Meningkatnya kemampuan surveilans berbasis laboratorium Program Dukungan Manajemen a. Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan
Kegiatan	:	1. Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah 2. Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Sasaran Kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya Pelayanan Kekearifan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah 2. Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
------------------	---	---

2.1 Sasaran Kegiatan/KRO/RO dan pendanaan

No	Rincian Output	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahun 2025	Alokasi 2025 (000)
Dukungan Pelayanan Kekearifan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah				
1	Sosialisasi dan Diseminasi a. Sosialisasi dan Diseminasi	1. Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan, Bandara/ PLBDN	0,96	Rp. 66.000.000,-
2	Pelayanan Publik kepada masyarakat a. Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/lintas batas	2. Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	98%	Rp. 317.600.000,-
3	Pelayanan Publik kepada masyarakat a. Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan b. Layanan Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut c. Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit pada Situasi Khusus d. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Pes e. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit DBD f. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Diare g. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit HIV AIDS h. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit TBC i. Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Embarkasi Kategori III j. Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Debarkasi Kategori III	3. Indeks pengendalian faktor risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBDN	0,97	Rp. 4.077.853.000,-
4	Sarana Bidang Kesehatan			Rp. 1.471.043.000,-

	a. Pengadaan alat dan bahan kekarantinaan kesehatan di pintu masuk			
5	Layanan Manajemen SDM Internal a. Pelatihan Kesehatan			Rp. 228.122.000,-
Program Dukungan Manajemen				
6	Layanan Dukungan Manajemen Internal a. Layanan BMN b. Layanan Hukum c. Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi d. Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal e. Layanan Umum f. Layanan Data dan Informasi	4. Nilai kinerja anggaran 5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran 6. Nilai kinerja implementasi WBK satker 7. Persentase ASN yang Ditingkatkan kompetensinya	82 93 84 80%	Rp. 20.745.659.000,-
7	Layanan Manajemen SDM Internal a. Layanan Manajemen SDM b. Layanan Pendidikan dan Pelatihan	8. Presentase Realisasi anggaran	96%	Rp. 36.228.000,-
8	Layanan Manajemen Kinerja Internal a. Layanan Perencanaan dan Penganggaran b. Layanan Pemantauan dan Evaluasi c. Layanan Manajemen Keuangan d. Layanan Penyelenggaraan Kearsipan			Rp. 371.700.000,-

2.2 Rincian Kegiatan

A. Perhitungan Pendanaan (Tahun berjalan dan Prakiraan Maju)

No	Rincian Output	Tahun 2025				Prakiraan Maju					
		Volume	Satuan	Alokasi (juta)	Blokir (*)	Volume			Alokasi (juta)		
						2026	2027	2028	2026	2027	2028
1	Sosialisasi dan Diseminasi a. Sosialisasi dan Diseminasi	165	Orang	66.000	28.050	0	108 orang	720 orang		21.380	673.968

2	Pelayanan Publik kepada masyarakat a. Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/ lintas batas	1700	Orang	317.600	158.800	4000 0 orang	4048 0 orang	1700 orang	2.855 .213	2.698 .967	10.75 2.469
3	Pelayanan Publik kepada masyarakat a. Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan b. Layanan Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut c. Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit pada Situasi Khusus d. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Pes e. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit DBD f. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Diare g. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit HIV AIDS h. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit TBC i. Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Embarkasi Kategori III j. Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Debarkasi Kategori III	157	Layanan	4.077.853	1.895.256	632 Layan an	237 Layan an	641 Layan an	818.2 01	818,2 01	3.686 .631
5	Sarana Bidang Kesehatan a. Pengadaan alat dan bahan kekarantinaan	14	Paket	1.471.043	0	14 Paket	13 Paket	14 Paket	1.283 .875	1.358 .097	1.882 .519

	kesehatan di pintu masuk										
6	Layanan Manajemen SDM Internal a. Pelatihan kesehatan	44	Orang	228.122	43.436	35 Orang	16 orang	153 orang	251.888	78,171	1.352.530
7	Layanan Dukungan Manajemen Internal a. Layanan BMN b. Layanan Hukum c. Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi d. Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal e. Layanan Umum f. Layanan Data dan Informasi	30	Layanan	20.745.659	24.081	28 Layanan	34 Layanan	32 Layanan	19.199.523	9.458.365	2.193.6.956
8	Layanan Manajemen SDM Internal a. Layanan Manajemen SDM b. Layanan Pendidikan dan Pelatihan	9	Orang	36.228	9.614	7 Orang	11 Orang	27 Orang	103.042	64.656	153.700
9	Layanan Manajemen Kinerja Internal a. Layanan Perencanaan dan Penganggaran b. Layanan Pemantauan dan Evaluasi c. Layanan Manajemen Keuangan d. Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	24	Dokumen	371.700	172.613	11 Dokumen	10 Dokumen	12 Dokumen	704.770	368.938	764.622

BAB III

PENUTUP

3.1 Pemanfaatan RKT

Dokumen RKT adalah proses penyusunan untuk melaksanakan pengukuran kinerja dalam rangka pencapaian visi dan misi Balai Kekeantinaan Kesehatan Kelas I Bandung selama periode satu tahun. Penyusunan RKT Balai Kekeantinaan Kesehatan Kelas I Bandung disusun untuk mewujudkan terselenggaranya Pemerintah yang baik (good governance) atau Pemerintah yang berdaya guna dan berhasil guna, transparansi, bersih serta bertanggungjawab. Perencanaan kinerja merupakan penjabaran sasaran dan program dalam berbagai kegiatan secara tahunan melalui penetapan target kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja kegiatan.

3.2 Pemantauan pelaksanaan RKT

Sebagai tindak lanjut dengan tersusunnya RKT tahun 2025 adalah Balai Kekeantinaan Kesehatan Kelas I Bandung berkewajiban melaksanakan program dalam RKT tahun 2025 untuk mencapai target kinerja yang telah ditentukan dengan sebaik-baiknya. Untuk menjaga efisiensi dan efektivitas pelaksanaan program, Balai Kekeantinaan Kesehatan Kelas I Bandung wajib melakukan pengendalian pelaksanaan rencana pembangunan/kegiatan melalui upaya monitoring dan evaluasi serta melaporkannya secara berkala 3 (tiga) bulanan.

Pada akhir tahun 2025, Balai Kekeantinaan Kesehatan Kelas I Bandung berkewajiban untuk menyiapkan, menyusun dan menyampaikan laporan kinerja secara tertulis, periodik dan melembaga. Pelaporan kinerja ini dimaksudkan untuk mengkomunikasikan capaian kinerja Balai Kekeantinaan Kesehatan Kelas I Bandung dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD dalam periode tahun berkenaan (Tahun 2025). Balai Kekeantinaan Kesehatan Kelas I Bandung harus mempertanggungjawabkan dan menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapainya. Pelaporan kinerja Balai Kekeantinaan Kesehatan Kelas I Bandung ini kemudian dituangkan dalam dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

TARGET INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025

INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL INDIKATOR SATKER	TARGET 2025	TARGET PERBULAN 2025											
			JANUARI 2025	FEBRUARI 2025	MARET 2025	APRIL 2025	MEI 2025	JUNI 2025	JULI 2025	AGUSTUS 2025	SEPTEMBER 2025	OKTOBER 2025	NOVEMBER 2025	DESEMBER 2025
1. Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBDN		0.96	0.96	0.96	0.96	0.96	0.96	0.96	0.96	0.96	0.96	0.96	0.96	0.96
	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan	216,784	27,479	54,964	82,448	93,260	122,528	142,623	162,715	173,532	184,339	195,154	205,969	216,786
	Akumulasi jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan	216,784	27,479	54,964	82,448	93,260	122,528	142,623	162,715	173,532	184,339	195,154	205,969	216,786
	Akumulasi Pemeriksaan Orang	209,194	26,850	53,700	80,550	90,728	119,368	138,828	158,289	168,470	178,651	188,832	199,013	209,194
	Jumlah pemeriksaan terhadap orang di pintu masuk negara melalui upaya :	209,194	26,850	53,700	80,550	90,728	119,368	138,828	158,289	168,470	178,651	188,832	199,013	209,194
	a. Pelaku Perjalanan (pesawat, kapal, haji)	196622	25,662	51,324	76,986	85,976	114,328	133,000	151,672	160,662	169,652	178,642	187,632	196,622
	b. Kunjungan poliklinik bukan penumpang	10600	1,025	2,050	3,075	4,100	4,225	4,850	5,475	6,500	7,525	8,550	9,575	10,600
	c. Skrining TB dan HIV	1750	145	290	435	580	725	870	1015	1162	1309	1456	1603	1750
	d. Pemeriksaan penjamah makanan	222	18	36	54	72	90	108	127	146	165	184	203	222
	Akumulasi Pemeriksaan Alat Angkut	6,384	532	1,064	1,596	2,128	2,660	3,192	3,724	4,256	4,788	5,320	5,852	6,384
	Jumlah pemeriksaan terhadap alat angkut sesuai dengan standar kekarantinaan kesehatan di pintu masuk negara melalui upaya :	6,384	532	1,064	1,596	2,128	2,660	3,192	3,724	4,256	4,788	5,320	5,852	6,384
	a. Kapal	6240	520	1040	1560	2080	2600	3120	3640	4160	4680	5200	5720	6240
	Jumlah penerbitan COP	240	20	40	60	80	100	120	140	160	180	200	220	240
	Jumlah penerbitan PHQC	6000	500	1000	1500	2000	2500	3000	3500	4000	4500	5000	5500	6000
	b. Pesawat	144	12	24	36	48	60	72	84	96	108	120	132	144
	Gendec (Datang dari LN)	144	12	24	36	48	60	72	84	96	108	120	132	144
	Akumulasi Pemeriksaan Barang		1	2	2	2	0	0	0	2	0	0	0	2
	Jumlah pemeriksaan terhadap Barang sesuai dengan standar	6	1	2	2	2	0	0	0	2	0	0	0	2

	<i>kekarantinaan kesehatan di pintu masuk negara melalui upaya :</i>													
	a. Pemeriksaan Ijin Angkut jenazah	6	1	2	2	2	0	0	0	2	0	0	0	2
	Akumulasi Pemeriksaan Lingkungan	1206	96	198	300	402	498	600	702	804	900	1002	1104	1206
	Jumlah pemeriksaan terhadap Lingkungan sesuai dengan standar kekarantinaan kesehatan di pintu masuk negara melalui upaya :	1206	96	198	300	402	498	600	702	804	900	1002	1104	1206
	a. Pemeriksaan TTU (laporan pemeriksaan HSBU sesuai standar) (PRL)	480	40	80	120	160	200	240	280	320	360	400	440	480
	b. Pemeriksaan TPM (laporan pemeriksaan TPM sesuai standar)	300	25	50	75	100	125	150	175	200	225	250	275	300
	c. Pemeriksaan Air (laporan pemeriksaan air sesuai standar)	300	25	50	75	100	125	150	175	200	225	250	275	300
	d. Pengawasan vektor DBD (Laporan survey Aedes memenuhi syarat)	36	3	6	9	12	15	18	21	24	27	30	33	36
	e. Pengawasan vektor Diare (Laporan survey Lalat dan Kecoa memenuhi syarat)	36	3	6	9	12	15	18	21	24	27	30	33	36
	f. Pengawasan vektor Pes (Laporan survey tikus dan pinjal memenuhi syarat)	54	0	6	12	18	18	24	30	36	36	42	48	54
	2. Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	98%	98%	98%	98%	98%	98%	98%	98%	98%	98%	98%	98%	98%
	<i>Faktor Risiko yang Ditemukan</i>	4009	0											
	<i>Faktor risiko yang dikendalikan</i>	0												
	<i>Orang (sesuai dengan yang diperiksa indikator 1)</i>													
	Faktor Risiko Yang ditemukan	3531	94	188	279	373	1465	3058	3302	748	843	938	1033	1128
a	Pada penumpang pesawat (kondisi khusus seperti suhu >38, saturasi <95, Hb <8,5, hamil <14 minggu, hamil >26 minggu, penyakit menular, positif covid-19)	372	31	62	93	124	155	186	217	248	279	310	341	372
b	Pada jamaah haji (pemeriksaan calon jemaah haji pra embarkasi, kunjungan poliklinik embarkasi debarkasi, swab positif, pemeriksaan jamaah haji pasca debarkasi)	2650	0	0	0	0	1000	2500	2650	0	0	0	0	0

c	Pada pengawasan dokumen perjalanan tidak valid	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
d	Pada pelayanan vaksinasi (KIPI, Tensi, demam, komorbid dkk)	500	62	124	186	248	310	372	435	498	561	624	687	750
e	Pada ABK/Crew (Rapid Test reaktif)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
f	Pada skrining TB dan HIV AIDS	9	1	2		1				2	3	4	5	6
	Faktor Risiko Yang dikendalikan	3531	132	214	271	1328	2880	436	3142	578	660	742	824	881
a	Jumlah penerbitan sertifikat ijin laik terbang/tidak laik	360	30	60	90	120	150	180	210	240	270	300	330	360
b	Jumlah penerbitan sertifikat ijin angkut orang sakit	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
c	Jumlah pemeriksaan ulang calon jamaah beresiko, jamaah sakit yang diberikan penanganan di poliklinik dan rujukan jamaah haji	2650	0	0	0	1000	2500	0	2650	0	0	0	0	0
d	Jumlah Pengawasan dokumen perjalanan tidak valid (swab banding/batal)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
e	Jumlah Faktor risiko yang dikendalikan pada pelayanan vaksinasi (KIPI, Tensi, demam, komorbid dkk)	500	100	150	175	200	225	250	275	325	375	425	475	500
f	Jumlah Rujuk ABK dengan hasil rapid test reaktif	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
g	Jumlah faktor risiko yang dikendalikan pada skrining TB dan HIV Aids	9	1	2	3	4	0	0	0	5	6	7	8	9
	Alat Angkut	8	8	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
a	Faktor Risiko Yang ditemukan pada kapal/pesawat (laporan sanitasi yang ada faktor risiko)	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
b	Faktor Risiko Yang dikendalikan pada kapal/pesawat (SSCC)	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Barang	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
a	Faktor Risiko yang ditemukan pada barang/jenazah	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
b	Faktor Risiko yang dikendalikan pada barang/jenazah	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

	Lingkungan	694	660	650	52	106	158	210	264	318	372	426	480	534
	Faktor Risiko Yang ditemukan	340	330	325	26	53	79	105	132	159	186	213	240	267
a	TTU yang tidak sesuai standar kekarantinaan kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
b	TPM yang tidak sesuai standar kekarantinaan kesehatan	265	22	44	66	88	110	132	154	176	198	220	242	265
c	SAB yang tidak sesuai standar kekarantinaan kesehatan	14	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	14
d	Hasil Survey Vektor DBD (Aedes) yang tidak memenuhi syarat	25	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	25
e	Hasil Survey Vektor Diare (Lalat dan Kecoa) yang tidak memenuhi syarat	21	1	3	4	5	7	9	11	13	15	17	19	21
f	Hasil Survey Vektor Pes (Tikus dan Pinjal) yang tidak memenuhi syarat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Faktor Risiko Yang dikendalikan	354	330	325	26	53	79	105	132	159	186	213	240	267
a	Pengendalian pada TTU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
b	Pengendalian pada TPM	265	22	44	66	88	110	132	154	176	198	220	242	265
c	Pengendalian pada SAB	14	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	14
d	Pengendalian Vektor DBD	25	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	25
e	Pengendalian Vektor Diare	21	1	3	4	5	7	9	11	13	15	17	19	21
f	Pengendalian Vektor Pes	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Indeks Pengendalian Faktor risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBDN		0.97	0.97	0.97	0.97	0.97	0.97	0.97	0.97	0.97	0.97	0.97	0.97	0.97
a	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
b	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1	45	5	10	0	15	20	0	25	30	35	0	40	45
c	Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	48	4	8	12	16	20	24	28	32	36	40	44	48
d	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	60	5	10	15	20	25	30	35	40	45	50	55	60

e.	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	60	5	10	15	20	25	30	35	40	45	50	55	60
f.	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	60	5	10	15	20	25	30	35	40	45	50	55	60
g.	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	48	4	8	12	16	20	24	28	32	36	40	44	48
h.	Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	400	0	0	40	80	120	160	200	240	280	320	360	400
i.	Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	275	0	25	50	75	100	125	150	175	200	225	250	275
j.	Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
4. Nilai kinerja anggaran		82	0	0	0	15	35	45	70	72	75	78	80	82
5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran		93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
6. Kinerja implementasi WBK satker		84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
7. Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL		80%	0%	8%	21%	27%	32%	40%	43.24%	45%	46%	57%	60%	80%
8. Presentase Realisasi Anggaran sebesar 95%		96%	5%	15%	25%	30%	40%	50%	60%	70%	75%	80%	90%	96%



Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan
Kelas I Bandung,

dr. Sedyo Dwisangka, M.Epid.
NIT 196901042002121003

JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN TAHUN 2025

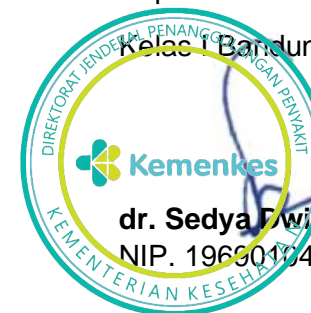
No	Rincian Output	RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN DAN ANGGARAN TAHUN 2025											
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
4249. DO Program Pencegahan dan Pengendalian Penya													
4249.PEF Sosialisasi dan Diseminasi													
1	4249.PEF.001 Sosialisasi dan Diseminasi	-	-	-	20,700,000	-	-	-	17,250,000	-	-	-	-
4249.QAA Pelayanan Kesehatan di Pelabuhan/Bandara/Lintas Batas (HS-29)													
2	4249.QAA.012 Pelayanan Kesehatan di Pelabuhan/Bandara/Lintas Batas	1,620,000	20,485,000	26,045,000	24,010,000	-	-	10,090,000	11,585,000	10,940,000	16,510,000	18,835,000	18,680,000
4249.QAH Pelayanan Publik Lainnya													
4	4249.QAH.016 Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan	12,949,500	47,138,500	25,694,000	45,824,000	15,482,500	25,500,000	32,041,500	45,754,000	47,826,500	20,614,000	19,326,500	27,214,000
5	4249.QAH.017 Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan	5,870,000	68,781,000	66,457,000	166,235,000	3,230,000	11,960,000	67,191,000	132,066,000	42,316,000	86,068,000	52,514,000	39,796,000
6	4249.QAH.U04 Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit pada Situasi Khusus	-	-	6,000,000	6,000,000	-	-	-	-	-	-	-	4,000,000
7	4249.QAH.U07 Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit DBD	-	5,184,000	-	-	-	-	-	-	-	-	5,184,000	-
8	4249.QAH.U08 Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Pes	6,378,000	-	1,020,000	-	1,020,000	-	1,020,000	-	1,020,000	-	1,020,000	1,020,000

9	4249.QAH.U09 Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare	-	-	-	-	-	2,781,000	-	-	-	2,781,000	-	-
10	4249.QAH.U14 Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS	1,530,000	12,710,000	2,510,000	2,510,000	2,510,000	-	-	2,510,000	2,510,000	2,510,000	2,510,000	2,510,000
11	4249.QAH.U15 Layanan survei faktor risiko penyakit TB	2,000,000	23,220,000	10,060,000	10,060,000	-	-	10,060,000	10,060,000	10,060,000	10,060,000	19,780,000	340,000
12	4249.QAH.U27 Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Embarkasi Kategori III	-	-	-	-	563,800,000	-	-	-	-	-	-	-
13	4249.QAH.U30 Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Debarkasi Kategori III	-	-	-	-	-	261,400,000	65,100,000	-	-	-	-	-
	4249.RAB Sarana Bidang Kesehatan												
14	4249.RAB.001 Pengadaan Alat dan Bahan Kekarantinaan Kesehatan di Pintu Masuk	-	367,034,000	364,778,000	376,925,000	74,709,000	106,860,000	117,560,000	27,880,000	23,898,000	100,439,000	8,710,000	9,000,000
	4249.TBC Layanan Manajemen SDM Internal												
15	4249.TBC.001 Pelatihan Kesehatan	-	29,622,840	1,000,000	-	-	3,308,000	-	110,108,340	3,308,000	36,339,780	-	1,000,000
	4815. WA Program Dukungan Manajemen												
	4815.EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal												
16	4815.EBA.956 Layanan BMN	1,733,000	-	-	-	-	880,000	-	1,760,000	670,000	4,228,000	170,000	-
17	4815.EBA.958 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	-	-	-	-	-	-	830,000	930,000	-	3,600,000	-	-
18	4815.EBA.960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	530,000	-	-	515,000	-	1,960,000	-	-	1,785,000	-	-	1,930,000
19	4815.EBA.962 Layanan Umum	5,341,709	76,286,709	4,286,709	67,195,000	11,250,000	11,250,000	19,550,000	11,250,000	11,250,000	11,250,000	11,250,000	34,549,873

20	4815.EBA.963 Layanan Data dan Informasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,150,000
21	4815.EBA.994 Layanan Perkantoran	521,449,683	1,505,348,055	2,394,073,039	1,558,572,691	1,522,611,520	2,365,824,800	1,538,306,520	1,572,519,020	1,574,284,020	1,552,479,570	1,523,385,761	2,793,342,321
4815.EBC Layanan Manajemen SDM Internal													
22	4815.EBC.954 Layanan Manajemen SDM	-	-	519,000	-	-	519,000	-	-	519,000	1,831,000	-	519,000
23	4815.EBC.996 Layanan Pendidikan dan Pelatihan	465,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	22,242,000
4815.EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal													
24	4815.EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran	-	7,740,000	-	-	-	-	20,952,000	-	5,650,000	20,952,000	-	15,643,000
25	4815.EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi	-	-	13,950,000	16,740,000	-	-	2,790,000	-	-	-	-	7,200,000
26	4815.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan	7,502,500	965,000	3,698,000	3,843,000	1,045,000	6,097,000	22,858,500	1,625,000	1,625,000	2,518,000	1,625,000	7,883,000
27	4815.EBD.961 Layanan Reformasi Birokrasi	-	-	5,515,000	-	-	-	-	1,495,000	5,000,000	-	1,030,000	-
28	4815.EBD.974 Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	2,033,000	-	5,304,500	-	-	-	-	3,420,000	-	2,387,500	-	-

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan

Kelac Bandung,



dr. Sedyawisangka, M.Epid.
NIP. 196901042002121003